KONSULTASI BISNIS DAN PENEMPATAN KERJA (KBPK) UNIVERSITAS ANDALAS

Oleh :Khasrad, Afzeri, M. Ichsan Rias

ABSTRAK

Konsultasi Bisnis dan Penempatan Kerja (KBPK) Universitas Andalas merupakan salah satu lembaga di Universitas Andalas yang memberikan bimbingan terhadap mahasiswa, alumni dan UKM dalam pemecahan permasalahan yang dihadapinya. Bagi alumni lembaga ini sangat besar artinya dalam meniti karir, baik untuk mengakses lowongan kerja maupun yang berminat untuk membuka usaha baru. Bagi UKM lembaga ini bisa dimanfaatkan dalam mengembangkan usahanya baik itu pengembangan SDM, proses produksi, pemasaran, membuat studi kelayakan usaha, pengemasan produk dan lain sebagainya.

Tujuan khusus yang ingin dicapai dalam kegiatan KBPK ini adalah: mengatasi pengangguran lulusan perguruan tinggi yang ada di Sumatera Barat dan Riau dengan memeberikan alternatif bisnis atau mencari kerja melalui proses konsultasi, mengatasi permasalahan dan kendala yang dihadapi para pengusaha kecil dan menengah melalui proses konsultasi secara intensif, serta menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk mencari solusi pemecahan permasalahan alumni dan UKM.

Pada tahun III ini kegiatan KBPK Universitas Andalas hampir sama dengan tahun I dan II, dimana pekerjaan rutin yang dilakukan adalah pelaksanaan konsultasi bagi klient KBPK, pengenalan KBPK kepada pihak lain, menjalin kerjasama dan penguatan data base, pelatihan temu alumni dan lain-lain. Dengan demikian saat ini KBPK Universitas Andalas kini lebih dikenal baik pada intern unand sendiri maupun pihak luar. Jumlah alumni yang berkonsultasi sampai pertengahan Oktober ini berkisai 201 orang terdiri dari berbagai program studi. Pada tahun ketiga ini jumlah alumni yang disalurkan ke dunia kerja terjadi peningkatan, yang mana pada tahun I sebanyak 27 orang, tahun II sebanyak 31 orang, sedangkan tahun III ini meningkat menjadi sekitar 50 orang.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pembinaan terhadap alumni dan usaha kecil menengah (UKM) harus terus dilakukan baik melalui konsultasi secara intensif, penerapan teknologi tepat guna, temu usaha, maupun pelatihan-pelatihan. Bagi alumni lembaga ini sangat besar

artinya dalam meniti karir, baik untuk mengakses lowongan kerja maupun yang berminat untuk membuka usaha baru. Alumni yang ingin mengakses kerja membutuhkan pengetahuan tentang membuat surat lamaran, kepribadian, bursa kerja, teknik wawancara, akses lowongan kerja melalui internet dan lain-lain. Sedangkan yang ingin membuka usaha baru perlu konsultasi mengenai manajemen organisasi, manajemen keuangan, masalah pemasaran, kewirausahaan, pengenalan perbankan, membuat rencana bisnis dan lain-lain. Apalagi selama ini pembekalan tentang kewirausahaan di bangku kuliah sangat minim sekali, sehingga setelah tamat kuliah mereka gamang dan tidak percaya diri untuk meniti karir.

Untuk pengembangan UKM keberadaan KBPK sangat membantu sekali, karena sebagian besar UKM yang ada di Sumatera Barat merupakan usaha kecil yang kemampuan manajerial yang rendah, akses ke lembaga perbankan yang lemah karena SDM yang rendah, penggunaan teknologi yang masih sederhana, kurangnya pengetahuan tentang hukum dan perpajakan serta banyak masalah yang lainnya. Dengan bantuan KBPK Universitas Andalas masalah-masalah tersebut dapat diatasi secara bersama-sama. Apalagi saat ini KBPK sudah makin dikenal dan keberadaannya sudah dirasakan oleh UKM dan pelaku bisnis lainnya. Pada tahun ke tiga (2005) ini KBPK lebih banyak lagi berperan dalam mengatasi pengangguran dan meningkatkan performan UKM. Apalagi KBPK Unand merupakan sebuah lembaga yang sudah formal dengan Surat Keputusan Rektor Nomor 392a/XIII/A/UNAND-2003 tentang Pembentukan Pusat Konsultasi Bisnis dan Penempatan Kerja (KBPK) Universitas Andalas.

KBPK Universitas Andalas juga telah direkomendasikan oleh Bank Indonesia (BI) sebagai salah satu lembaga Konsultasi Keuangan Mitra Bank (KKMB) Sumatera Barat. Kepercayaan ini diberikan karena selama ini Bank Indonesia juga telah memantau bagaimana peran KBPK dalam pembinaan UKM di Sumatera Barat, terutama dalam hal peningkatan performan UKM dan mencarikan pemecahan masalah permodalan UKM. Untuk persiapan ini KBPK telah diikutkan pelatihan tentang perbankan dan pembinaan UKM bersama 15 Bisnis Depelopmen Centre

(BDC) yang ada di Sumatera Barat. Dengan demikian kepercayaan ini tentu menambah kekuatan KBPK dalam membantu UKM terutama dalam memecahkan masalah permodalan.

Potensi Daerah

Di Sumatera Barat banyak sekali terdapat usaha kecil/industri terutama di bidang agroindustri, bordir/sulaman dan makanan yang sedang berkembang dan butuh sekali binaan-binaan. Untuk bidang agroindustri terdapat beberapa sentra komoditi seperti gambir, peternakan sapi potong, ayam petelur, ayam potong, sayur-sayuran dan lain sebagainya. Begitu juga industri bordir dan sulaman merupakan lapangan usaha yang banyak diminati oleh masyarakat Sumatera Barat. Produksi bordir Sumatera Barat sudah mulai dikenal bahkan sebagian sudah ada yang dikirim ke manca negara seperti Malaysia, Singapura dan beberapa negara di Erofah. Hal ini disebabkan karena bordir/sulaman dari Sumatera Barat punya motif khas sendiri yang tidak dimiliki oleh produksi daerah lain. Begitu juga untuk industri makanan, sebagian besar industri makanan yang berkembang di Sumatera barat saat ini adalah industri kecil, menengah dan rumah tangga. Semua bahan baku industri tersebut tersedia di Sumatera Barat karena Sumatera Barat merupakan daerah pertanian yang cukup subur.

Potensi Perguruan Tinggi

Tahun 2005 Universitas Andalas Padang mempunyai mahasiswa hampir 23.000 orang dan cenderung meningkat pada tahun selanjutnya. Suatu potensi yang amat besar untuk dikembangkan menjadi tenaga wirausaha yang mampu membangun masyarakat dan bangsa. Mereka dipersiapkan dan dididik untuk menjadi ahli di berbagai bidang seperti pertanian, peternakan, kedokteran, teknik, farmasi, kimia, biologi, ekonomi, sastra, sosial dan politik. Namun, kenyataan membuktikan bahwa pengangkatan tenaga kerja baru di berbagai lembaga hampir tidak ada. Padahal mereka mempunyai potensi besar. Bagi yang berminat, mereka dapat berwirausaha

dalam berbagai bidang yang sesuai dengan pendidikan, minat dan pengalaman di kampus maupun di luar kampus. Bagi yang ingin bekerja, mereka memerlukan berbagai konsultasi untuk mendapatkan pekerjaan sesuai dengan minatnya.

Universitas Andalas mempunyai potensi kepakaran (akademis) yang dapat disumbangkan bagi pengembangan dan pembinaan kerja dan bisnis kepada sasaran klien KBPK. Data bulan Oktober Tahun 2004 ini jumlah dosen Universitas Andalas menurut jenjang pendidikan adalah S1 sebanyak 589 orang, S2 sebanyak 707 orang dan S3 sebanyak 165 orang serta Sp1 dan Sp2 sejumlah 64 orang. Suatu potensi yang cukup besar dan sekaligus memperbesar peluang Universitas Andalas untuk memberikan layanan yang berkualitas dalam masalah konsultasi bisnis dan penempatan kerja dalam program pengembangan budaya kewirausahaan di perguruan tinggi.

TUJUAN, TARGET LUARAN DAN INDIKATOR KEBERHASILAN KEGIATAN KBPK

Tujuan Kegiatan

Tujuan khusus yang ingin dicapai dalam kegiatan KBPK ini adalah:

a. Mengatasi pengangguran lulusan perguruan tinggi yang ada di Sumatera Barat dan Riau dengan memeberikan alternatif bisnis atau mencari kerja melalui proses konsultasi.
b. Mengatasi permasalahan dan kendala yang dihadapi para pengusaha kecil dan menengah melalui proses konsultasi secara intensif.
c. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk mencari solusi pemecahan permasalahan alumni dan UKM.

Target luaran kegiatan KBPK adalah:

a. Memperbanyak basis data klien alumni.

b. Memperbanyak basis data klien UKM, baik berupa cluster bisnis yang menjadi client, maupun alternatif pemecahan masalah yang telah dilakukan untuk meningkatkan kinerjanya.
c. Memperpanjang kerjasama yang sudah ada
d. Bursa kerja dan pelatihan dapat terlaksana secara berkala dan rutin
e. Memperluas kerjasama dengan pihak lain
f. Terlaksananya pemasaran produk UKM melalui e-comerce
g. Mencari solusi alternatif pemecahan masalah yang dihadapi oleh klien

Indikator Pencapaian Tujuan

Dari kegiatan ini sebagai indikator pencapaian tujuan adalah :

a. Tersedianya data tentang profil dan analisis permasalahan pengusaha dan perkembangan pengusaha setelah berkonsultasi.
b. Tersedianya basis data informasi sumberdaya pendukung kewirausahaan seperti teknologi, industri mesin, pusat pelatihan serta sumberdaya modal.
c. Data kebutuhan tenaga kerja dan pengisiannya oleh alumni.
d. Alumni yang menjadi klien sebanyak 40 % mendapatkan peluang kerja atau bisnis.
e. Pengusaha yang menjadi klien dapat mengatasi permasalahan atau kendala bisnis yang dihadapinya sehingga mampu meningkatkan kinerja bisnisnya. Indikator peningkatan kinerja dapat diamati dengan peningkatan modal usahanya, kualitas produk yang dihasilkan, dan peluang pasar yang semakin luas.
f. Tersedianya Rencana Bisnis yang disusun KBPK bersama pengusaha.
g. Meningkatnya jumlah klien yang berkonsultasi.

METODE KEGIATAN KBPK

Analisis Situasi Peserta Kegiatan Secara Khusus

Peserta atau client KBPK Universitas Andalas terbagi atas tiga kategori yaitu alumni, UKM dan mahasiswa. Alumni yang dibantu dalam konsultasi bisnis dan penempatan kerja adalah sarjana-sarjana lulusan perguruan tinggi yang ada atau berdomisisli di Sumatera Barat ataupun luar Sumatera Barat. Alumni yang menjadi clien KBPK tidak dibatasi tahun kelulusannya, tetapi semua alumni yang mendapatkan permasalahan mendapatkan kerja dan membuka usaha baru. Alumni pencari kerja sebagian besar memiliki masalah dalam mengakses lowongan kerja dan kiat melamar kerja seperti : membuat surat lamaran, cara/teknik wawancara yang baik, curriculum vitae, dan masalah informasi serta akses ke perusahaan pencari kerja. Selain itu alumni juga memiliki wawasan kewirausahaan yang masih rendah sehingga motivasi untuk berwirausaha sendiri kurang. Mereka lebih mengharapkan untuk mencari kerja daripada membuka usaha baru. Hal ini kemungkinan disebabkan karena sewaktu di bangku perkuliahan sedikit sekali dibekali dengan kewirausahaan, sehingga motivasi mereka untuk membuka usaha baru sangat rendah. Sebagian besar alumni sangat gamang dan kurang percaya diri untuk memulai usaha baru.

UKM/Industri yang menjadi client KBPK terdiri dari 3 cluster UKM yaitu cluster UKM bordir/sulaman, cluster UKM agroindustri dan cluster industri makanan yang ada di Propinsi Sumatera Barat. Hal ini disebabkan karena Propinsi Sumatera Barat sangat prospektif untuk pengembangan ketiga jenis industri tersebut.

Analisis Situasi Dosen Pembimbing/Konsultan

Dosen/konsultan yang dilibatkan adalah para ahli yang sudah berpengalaman dalam pembinaan karir, pembinaan UKM dan konsultasi lainnya di Universitas Andalas. Para konsultan itu terdiri dari konsultan yang sudah ada jadwalnya atau yang datangnya secara rutin ke kantor KBPK dan dosen/konsultan yang

kedatangannya atas undangan atau panggilan oleh KBPK sesuai dengan permasalahan yang dihadapi client KBPK. Jadi selain konsultan tetap KBPK juga mengedarkan formulir ke dosen-dosen Universitas Andalas untuk meminta kesediaanya dalam membantu kelancaran konsultasi di KBPK.

Kerangka Berfikir dan Konsep serta Realisasi Pemecahan Masalah

Untuk mencapai keberhasilan dalam berwirausaha harus mempunyai berbagai kemampuan. Seorang wirausaha yang tangguh harus memenuhi kualifikasi berupa cirri-ciri, sikap mental dan cara berfikir yang baik. Ciri-ciri wirausahawan tangguh adalah (1) Mempunyai keinginan yang kuat untuk berusaha, (2) Mempunyai kepercayaan diri yang kuat bahwa ia sanggup untuk berusaha, (3) Mempunyai daya juang yang tinggi dan tidak kenal lelah, (4) Berinisiatif, kreatif, dan inovatif dalam berusaha, (5) Positive thinking, (6) Bertanggung jawab untuk memajukan usahanya, (7) Beriman dan beretika bisnis, (8) Supel bergaul dengan komunitas bisnisnya dan (9) Mempunyai kecakapan dalam negosiasi bisnis. Dalam berwirausaha, kemampuan ilmu saja tidak cukup, harus ditambah dengan keterampilan, intuisi yang baik terhadap pasar, serta adanya hubungan personil dan disiplin diri yang baik.

Alumni dan UKM biasanya memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik untuk memproduksi sesuatu yang berkualitas. Akan tetapi seringkali mereka terbentur pada kesulitan modal maupun relasi pasar, bahkan kadang-kadang tidak memiliki intuisi untuk menghasilkan produk yang benar-benar diminati konsumen. Selain itu mereka kurang sekali melakukan promosi, sehingga produk tersebut tidak dikenal orang. Untuk mengatasi hal tersebut, dilakukan identifikasi kasus per kasus. Masalah pembinaan muncul, terutama karena keengganan UKM untuk datang ke kampus. Untuk menangani hal yang demikian tim KBPK yang datang ke UKM secara proaktif. Selain itu juga ada beberapa UKM yang melakukan konsultasi melalui anak atau saudaranya yang menjadi mahasiswa Universitas Andalas.

Permasahalan lain yang telah dikonsultasikan dan dicarikan alternatif permasalahannya adalah dalam teknologi produksi seperti pengolahan gambir, disain bordir, Paking kerupuk kulit, pemasaran gambir, menata dan memperbaiki manajemen keuangan, pembuatan hak paten, dan banyak lagi yang lainnya. Dari pantauan KBPK, sebagian UKM yang berkonsultasi sangat besar terjadi perubahan dan peningkatan kinarja perusahaan.

Untuk mendekatkan alumni dan mahasiswa dengan pelaku bisnis setiap dua bulan sekali KBPK mengundang pelaku bisnis yang sukses serta pimpinan BUMN, Lembaga Keuangan dan lainnya ke Universitas Andalas. Disamping itu tim KBPK juga secara proaktif memperkenalkan KBPK ke lembaga-lembaga tersebut. Secara konsep pemecahan masalah yang dilakukan KBPK Universitas Andalas dapat dilihat pada Gambar 1 dan Gambar 2.

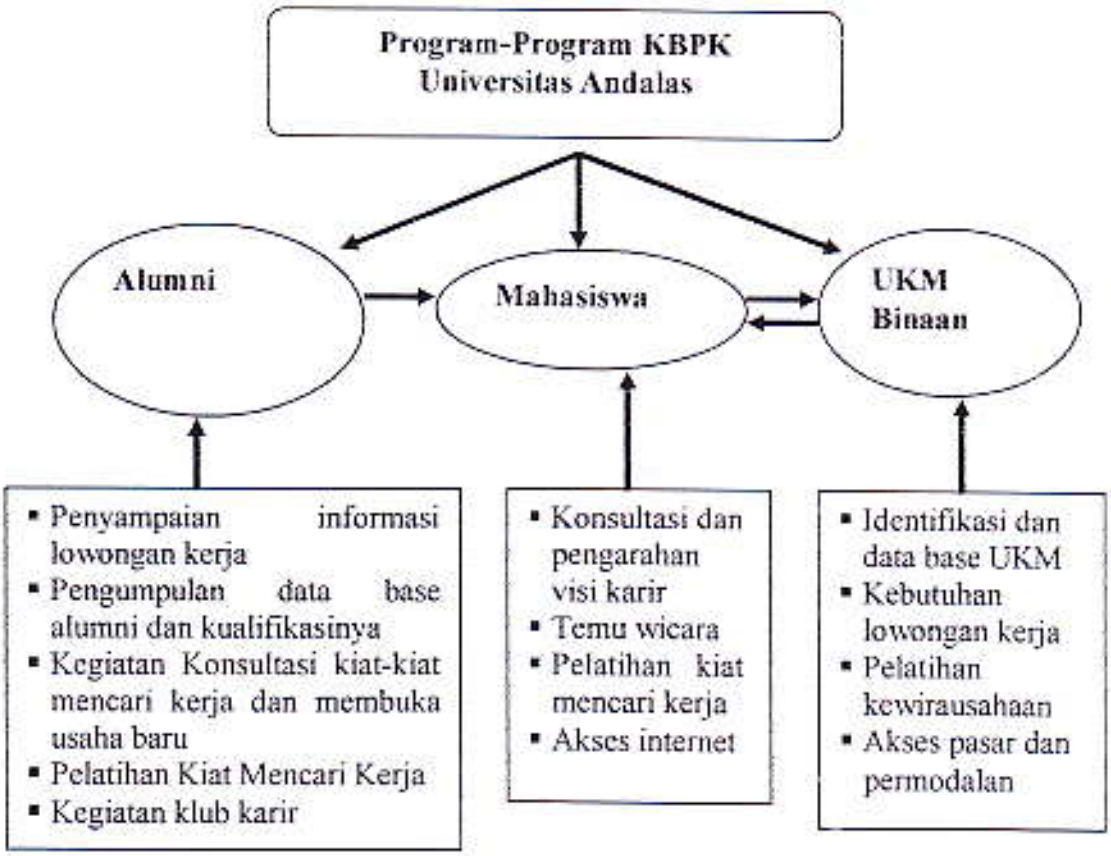

Gambar 1. Konsep Pemecahan Masalah

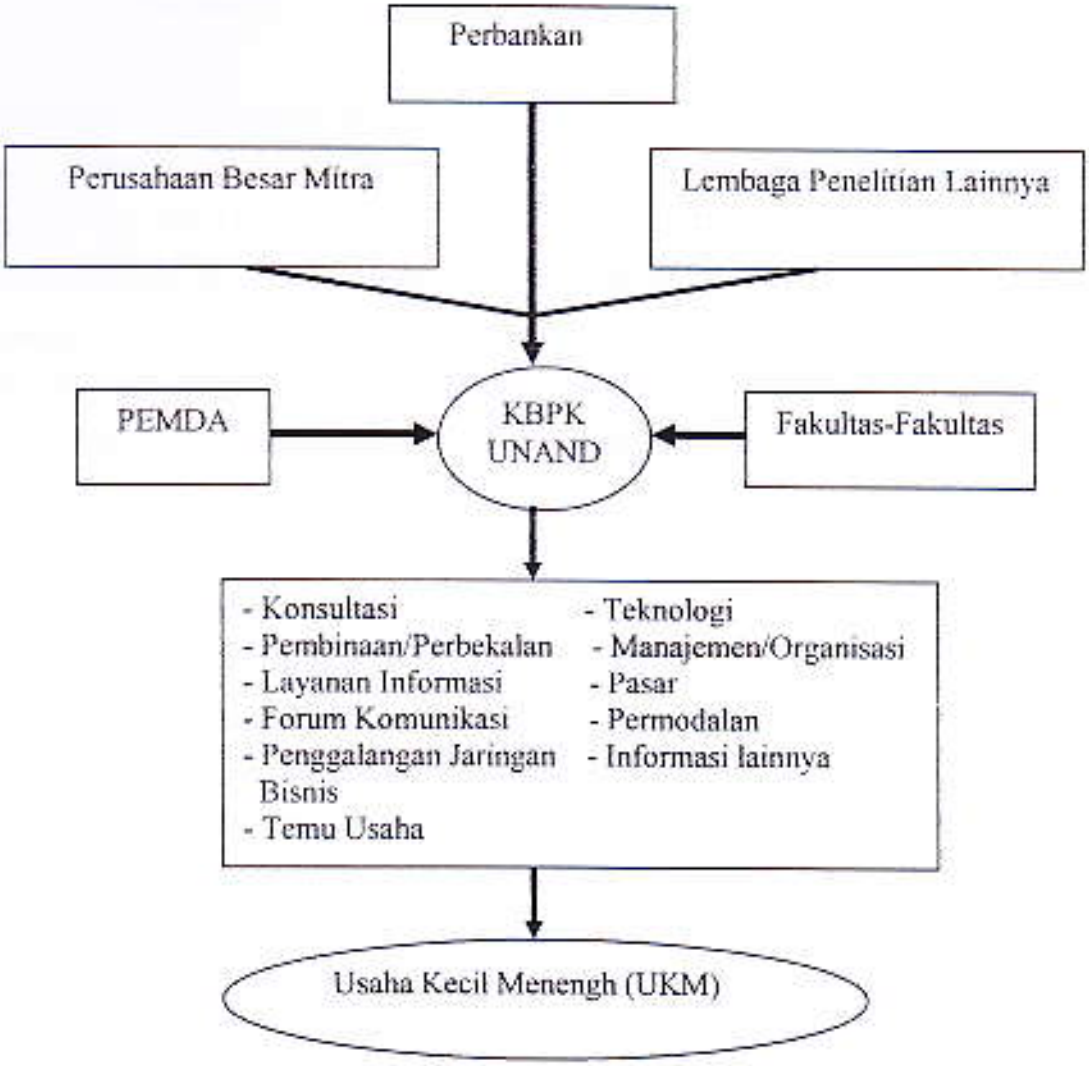

Gambar 2. Pola Pembinaan Konsultasi Bisnis

HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Evaluasi Proses Pelaksaan

Untuk tahun 2005 ini (tahun III) proses kegiatannya hampir sama dengan tahun I dan tahun II, dimana KBPK masih terus menambah fasilitas yang diperlukan, mengup grade komputer agar bisa membuka ecomerse, memperbanyak kerja sama dengan pihak luar dan pelaksanaan konsultasi lebih intensif. Pada tahun 2005 ini KBPK telah memperbaharui leflet dengan yang lebih menarih dan refresentatif. Untuk kenyamanan kerja juga telah dibeli satu buah dispenser dan kipas angin. Dengan semakin lengkapnya fasilitas yang dimiliki KBPK tentu kegiatan semakin lancar. Apalagi komputer yang tersedia bisa dimanfaatkan oleh alumni untuk mengakses kerja atau perbaikan-perbaikan dalam penulisan rencana bisnis.

Promosi secara intern dan ekstern selalu dilakukan karena jumlah alumni dan mahasiswa selalu bertambah. Promosi bagi alumni, mahasiswa dan UKM dilaksanakan lewat penyebaran leflet, brosur, koran dan radio dan internet. Untuk Instansi pemerintah, BUMN dan swasta, selain mengirimkan brosur juga dilaksanakan secara proaktif dengan mendatangi instansi atau lembaga tersebut. Dengan cara seperti itu menjadikan KBPK menjadi lebih dikenal, hal ini dapat dibuktikan dengan semakin banyaknya alumni yang berkonsultasi serta kerja sama dengan pihak lain.

Dalam pelayanan konsultasi masing-masing konsultan telah mempunyai jadwal tetap, selain itu para konsultan juga bersedia untuk berkonsultasi walaupun tidak sesuai dengan jadwal tetapnya. Biasanya konsultasi yang dilakukan diluar jadwal yang telah ditetapkan dilaksanakan di ruangan konsultan masing-masing atau pada fakultas dimana konsultan itu bertugas. Keadaan yang demikian juga lebih efektif karena binaan KBPK bisa dilayani dengan segera. Apalagi binaan UKM banyak yang berasal dari luar kota Padang.

Konsultan KBPK secara rutin atau minimal setiap satu minggu sekali turun langsung ke UKM untuk memantau perkembangan UKM. Dengan langsung melihat

perkembangan UKM sangat efektif dalam memecahkan permasalahan UKM, terutama dalam hal permasalahan produksi dan manajemen. Disamping itu dengan dilihat langsung ke lapangan UKM semakin percaya diri dan termotivasi sekali dalam mengembangkan usahanya.

Evaluasi dan Pembahasan Ketercapaian Tujuan Serta Manfaat Kegiatan

KBPK ini telah dirasakan manfaatnya oleh alumni dan UKM. Mereka sangat terbantu dalam memecahkan permasalahan yang ditemuinya. Alumni yang baru tamat, yang biasanya sangat awam dengan bagaimana mengakses lowongan kerja telah mengerti dan lebih paham seluk beluk memasuki dunia kerja. Mereka dibimbing dalam menentukan pilihan karir apakah mau bekerja dipemerintahan, BUMN, swasta atau langsung membuka usaha baru. Dengan adanya konsultasi yang diberikan banyak alumni yang mengetahui jati dirinya dan tidak mau ikut-ikutan dalam memilih kerja. Meraka diarahkan sesuai dengan kemampuan dan bakat yang mereka punyai. Tidak sedikit alumni yang sebelum berkonsultasi berkeinginan menjadi pegawai berubah pemahamannya dan berani terjun langsung membuka usaha baru. Apalagi dengan situasi ekonomi negara saat ini alumni tersebut menunggu waktu lama untuk mendapatkan pekerjaan. Namun dengan bimbingan dari konsultan yang memotivasi mereka untuk membuka usaha baru, telah banyak yang sukses mengelola usahanya.

Pada tahun ketiga ini jumlah alumni yang disalurkan ke dunia kerja terjadi peningkatan, yang mana pada tahun I sebanyak 27 orang, tahun II sebanyak 31 orang, sedangkan tahun III ini meningkat menjadi sekitar 50 orang. Bertambahnya alumni yang bisa disalurkan kedunia kerja akibat lebih aktifnya KBPK menjaring kerjasama dengan pihak luar.

Untuk produk gambir yang selama ini dikuasai oleh monopoli pedagang eksportir telah dicoba penjajakan terhadap pasar dalam negeri yaitu ke Jawa Tengah dan Jawa Timur. Hal ini disebabkan harga pasar selama ini sangat ditentukan oleh pedagang eksportir, yang mana mereka membuat patokan harga rendah sekali. Selain

itu juga dilakukan penelitian-penelitian agar produk gambir tersebut dapat digunakan oleh industri di dalam negeri.

Beberapa produk makanan juga telah mengalami perluasan pasar seperti kerupuk kulit sekarang telah dikirim ke Malaysia, bahkan rencananya tahun 2006 perusahaan kerupuk kulit Indomo akan membuka cabang di negara Jiran Malaysia. Hal ini disebabkan pada negara tersebut bahan baku kulit lebih rendah.

Bagi UKM yang mempunyai masalah permodalan dalam pengembangan usaha, telah dibimbing untuk membuat rencana bisnis untuk diajukan ke lembaga keuangan. Permintaan pembuatan rencana bisnis ini datangnya tidak dari UKM saja, tetapi para alumni yang ingin membuka usaha baru sering menemukan kendala dalam membuat rencana bisnis ini. Pada tahun 2005 ini telah diselesaikan sebanyak 14 buah rencana bisnis.

Evaluasi dan Pembahasan Proses Pelaksanaan Kegiatan

Proses pelaksanaan kegiatan KBPK saat ini sudah dapat berjalan dengan lancar. Model konsultasi yang dilakukan telah dapat membantu alumni dalam menempuh karir. Bagi yang akan melamar pekerjaan alumni sangat terbantu dalam menerapkan strategi apa yang harus dilakukan untuk mendapatkan peluang kerja. Selain itu juga dengan adanya dua unit komputer yang telah dilengkapi dengan jaringan internet sangat membantu alumni untuk mendapatkan informasi terbaru, baik itu dalam lowongan kerja maupun tentang usaha baru. Melalui internet alumni juga ada yang mendapatkan tawaran kerjasama dalam hal penelitian atau pemberdayaan masyarakat miskin.

Konsultasi yang dilakukan terhadap UKM dengan turun langsung melihat permasalahan UKM juga sangat efektif dan perlu dipertahankan, karena dengan langsung turun ke UKM tersebut langsung dilakukan perubahan dibawah pengawasan konsultan. Kendala yang dihadapi dalam konsultasi dengan terjun langsung ke UKM tersebut adalah besarnya dana yang harus dikeluarkan KBPK untuk membiayai transportasi, konsumsi dan uang saku konsultan. Apalagi sampai tahun 2005 ini

setiap konsultasi yang dilakukan belum memungut biaya dari UKM Clien. Melihat kondisi saat ini sangat sulit bagi UKM untuk membayar biaya konsultasi.

Dengan adanya pelatihan alumni bisa mendapatkan pengetahuan tentang kiat mencari kerja secara lengkap, sebab dengan hanya berkonsultasi saja para alumni tidak begitu puas. Waktu berkonsultasi hanya sedikit bekal yang mereka dapatkan sebab yang dikonsultasikan kadang-kadang tidak begitu terfokus, tapi hanya tentang hal-hal yang menjadi hambatan-hambatan yang mereka temukan selama ini. Dengan adanya pelatihan mereka betul-betul menambah kasanah mereka tentang peluang dan kesempatan kerja serta bagaimana cara meraih peluang tersebut.

Tim pelaksana KBPK juga lebih proaktif memperkenalkan KBPK ke instansi-instansi lain. Dengan demikian tim KBPK bisa mempromosikan kegiatan-kegiatannya secara konkrit kepada instansi tersebut. Promosi dengan cara yang demikian lebih baik daripada hanya mengirimkan surat dan brosur kepada instansi tersebut. Beberapa instansi telah menyatakan kesediannya kepada KBPK untuk bekerja sama, baik dalam menerima tenaga kerja maupun dalam peningkatan kualitas tenaga kerja yang mereka miliki. Bahkan beberapa PUKK BUMN mengajak kerjasama dalam membuat kelayakan usaha binaannya dan meminta KBPK untuk melatih dan membina UKM-UKM binaan PUKK tersebut.

Dengan semakin banyaknya UKM yang terbantu oleh KBPK, maka atas pantauan dan penilaian Bank Indonesia Cabang Padang, maka KBPK Universitas Andalas telah ditunjuk menjadi lembaga Konsultan Keuangan Mitra Bank (KKMB) Sumatera Barat. Apalagi KBPK telah diikutkan bersama KKMB lainnya untuk pelatihan tentang penyusunan rencana bisnis, pengontrolan keuangan UKM, pengenalan perbankan, dan masalah hukum serta manajemen UKM. Dengan kepercayaan yang dibarikan Bank Indonesia kepada KBPK tersebut tentu dapat meningkatkan kepercayaan diri KBPK untuk melangkah selanjutnya.

KBPK Universitas Andalas juga dilibatkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Propinsi Sumatera Barat untuk menentukan Total Faktor Produksi Sumatera Barat.

Untuk hal ini salah seorang konsultan KBPK telah diikutkan pelatihan selama satu minggu bersama Departemen Tenaga Kerja dan Koperasi Jakarta.

Pembahasan Penyempurnaan Kegiatan

Pada tahun 2005 ini rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar, baik itu konsultasi, perbanyakan data base, pelatihan, temu alumni, penjajakan pasar produk UKM, rekrutmen tenaga kerja dan kegiatan lainnya. Kelancaran kegiatan ini tentu tidak terlepas dari kepercayaan yang diberikan oleh client KBPK dan pihak lain dalam memecahkan permasalahan alumni dan UKM. Selain itu juga karena fasilitas yang tersedia di KBPK serta kekompakan dan rasa pengabdian yang tinggi dari konsultan KBPK juga sangat memperlancar kegiatan KBPK. Dalam pengembangan UKM kunci keberhasilannya adalah dengan semakin seringnya dilakukan konsultasi baik di lapangan atau di KBPK sendiri. Untuk itu pada masa yang akan datang kontribusi dari pihak UKM sangat diharapkan bagi akomodasi konsultan yang turun mengunjungi UKM.

Dalam hal mempromosikan produk UKM binaan melalui e-comerce, KBPK Unand telah mulai mendesain dan memprogram promosi yang akan dilaksanakan bagi produk UKM binaan KBPK. Namun demikian hal tersebut belum mendapat respon yang baik dari IT Unand. KBPK sangat diharapkan adanya aturan main yang jelas dari IT Unand tentang pergantian dan pemasukan data baru pada web KBPK, sebab web KBPK merupakan bagian dari web Universitas Andalas. Untuk itu pihak Rektorat Unand, Fakultas dan badan-badan lain di Unand perlu membuat aturan yang jelas tentang pengelolaan IT Unand, sehingga isi web Unand, bisa diperbaharui setiap saat dan pemanfaatannya akan lebih optimal. Dengan demikian tentu web Unand akan lebih baik dan berkualitas, karena di akses oleh masyarakat pengguna internet di seluruh dunia.

Masa yang akan datang KBPK juga akan membuat mailling list diantara alumni agar memudahkan dalam mengakses lowongan kerja. Alumni bisa saling berbagi informasi baik dalam melamar kerja maupun dalam membuka usaha baru.

Selain itu akan diperbanyak pertemuan-pertemuan dengan alumni yang telah sukses dalam bekerja atau membuka usaha baru.

Untuk konsultan juga akan diberikan pelatihan-pelatihan agar kemampuan konsultan dalam melayani klien akan semakin baik. Dalam mengakses modal alumni yang telah berhasil mendapatkan modal atas binaan dan rekomendasi KBPK akan dikenakan semacam fee untuk pengembangan KBPK. Selain itu akan dijajaki kerjasama dengan berbagai pihak untuk mengirim tenaga kerja terdidik ke luar negeri.

Untuk kelanjutan kegiatan KBPK akan berusaha menjalin kerjasama dengan berbagai pihak baik dalam membuat studi kelayakan berbagai proyek pemerintah dan swasta, kerjasama pelatihan dan penjualan buku Strategi Sukses Mendapatkan Pekerjaan. Dengan telah direkomendasikannya KBPK Universitas Andalas oleh Bank Indonesia (BI) sebagai salah satu lembaga Konsultasi Keuangan Mitra Bank (KKMB) Sumatera Barat. Hal ini tentu menambah kekuatan KBPK dalam membantu pemecahan masalah UKM dan alumni yang membuka usaha baru, terutama dalam mendapatkan pinjaman. Dengan demikian pihak Bank dan kreditor tentu akan memberikan kontribusi kepada KBPK atas jasa yang telah diberikan.

KBPK juga akan secara kontinyu melaksanakan pelatihan-pelatihan baik dalam pelatihan mencari kerja maupun pelatihan buat UKM seperti pelatihan manajemen keuangan, administrasi usaha, membuat rencana bisnis, total quality control, peningkatan motivasi wirausaha dan banyak pelatihan lainnya.

KESIMPULAN

Tahun 2005 ini merupakan tahun III berjalannya KBPK, dimana selama tiga tahun ini telah mencoba membangun pondasi yang sangat menentukan untuk langkah selanjutnya. KBPK Universitas Andalas telah mulai dikenal di Sumatera Barat, terutama bagi kalangan pengusaha dan UKM serta instansi yang terkait dengan

pembinaan UKM. Setiap kegiatan yang menyangkut pembinaan UKM, KBPK selalu diikutkan terutama dalam seminar-seminar, workshop dan lokakarya-lokakarya. Pada tahun 2005 (tahun III) ini rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar, baik itu konsultasi, perbanyakan data base alumni dan UKM, pelatihan, seminar, perekrutan tenaga kerja, temu alumni dan kegiatan lainnya. Kelancaran kegiatan ini tentu tidak terlepas dari kepercayaan yang diberikan oleh client KBPK dan pihak lain dalam memecahkan permasalahan alumni dan UKM. Selain itu juga karena fasilitas yang tersedia di KBPK serta kekompakan dan rasa pengabdian yang tinggi dari konsultan KBPK juga sangat memperlancar kegiatan KBPK. Dalam memperkuat kelembagaan disamping telah adanya SK Rektor dan menempati ruangan sendiri, sekarang semua fasilitas telah dilengkapi. Untuk masa yang akan datang semua konsultan KBPK akan tetap komit dalam membantu pemerintah untuk pengembangan jiwa kewirausahaan dikalangan perguruan tinggi dan masyarakat.

Jumlah alumni yang telah berkonsultasi di KBPK pada tahun 2005 ini berjumlah 201 orang dan UKM sebanyak 59 buah. Beberapa permasalahan bagi alumni telah dicoba mencari jalan keluarnya baik itu tentang bagaimana melamar kerja, menentukan jenjang karir, menghadapi wawancara dan lain-lain. Tidak sedikit juga alumni yang mencoba membuka usaha baru atas bimbingan yang diberikan konsultan KBPK. Sebab konsultan KBPK memberikan pengertian kepada alumni bahwa membuka usaha sendiri akan lebih baik dilakukan dari pada menunggu lowongan kerja yang belum pasti datangnya. Wirausaha baru ini tentu mendapatkan kendala-kendala dilapangan, tetapi dengan konsultasi yang dilakukan secara rutin usaha wirausaha baru tersebut bisa berjalan dengan baik.

Jumlah alumni yang disalurkan kedunia kerja juga terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya dimana tahun 2005 ini jumlahnya mencapai 50 orang, sedangkan tahun pertama hanya 27 orang dan tahun kedua sebanyak 31 orang. Kami yakin jumlah client alumni yang bekerja lebih banyak dari data yang ada, namun sebagian besar yang bekerja tidak memberikan laporan ke KBPK. Kelemahan saat ini kami

sulit mendapatkan informasi lanjutan dari alumni yang sudah bekerja, kemungkinan karena kesibukannya di tempat kerja yang baru banyak alumni yang tidak melaporkan perkembangan kerjanya.

Beberapa permasalahan UKM juga telah dicoba mencarikan jalan keluarnya seperti teknologi pengolahan gambir sistem dongkrak, disain bordir, teknologi pengolahan pakan seperti fermentasi limbah pertanian, pembuatan jerami amoniasi, perbaikan sistem kerambah, pengemasan produk dan lain-lain. Selain beberapa UKM yang terkendala dalam masalah modal telah dibantu untuk membuat rencana bisnisnya. Jumlah rencana bisnis yang telah diselesaikan bersama UKM pada tahun 2005 ini sebanyak 14 buah dan 5 buah diantaranya telah direalisasikan pencairan kreditnya oleh lembaga perbankan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih kepada Direktur Pembinaan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional yang telah mendanai kegiatan ini sampai tahun ketiga. Ucapan terimaksih juga kami sampaikan kepada Rektor Universitas Andalas, Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Andalas yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada kami untuk menjalankan Konsultasi Bisnis dan Penampatan Kerja Universitas Andalas. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada semua pihak yang telah bekerjasama dengan kami dalam menyalurkan alumni ke dunia kerja serta pembinaan UKM. Semoga bantuan yang telah Bapak dan Ibuk berikan menjadi amal shaleh di sisi Allah Subhanawataallah.

DAFTAR PUSTAKA

Athur, A. T. dan A.J. Strickland. 1996. Strategic Management, Concept & Cases. Richard D. Irwin, a Times Mirror Higher Education Group, Inc. Company. Chicago, USA.

Bank Indonesia. 1995. Materi Pelatihan Unit Pengembangan Usaha Kecil Untuk Penyusunan Laporan Permohonan Kredit. Proyek Pengembangan Usaha Kecil. Bank Indonesia, Jakarta.

Brealy, R. dan S. Myers. 1991. Principles of Corporate Finance. McGraw Hill.

Gibson, I. dan Donnelly. 1993. Organization, Behavior Structure Processes. Busuness Publications, Inc. Singapore.

Heizer, J. dan Render, B. 1993. Production and Operations Management, Strategies and Tactics. Prentice – Hill Inc, Englewood Cliffs, New Jersey.

Husnan, S. dan Suwarsono. 1994. Studi Kelayakan Proyek, Konsep, Teknik dan Penyusunan Laporan. UPP AMP YKPN, Yokyakarta.

Kasmir dan Jakfar. 2003. Studi Kelayakan Bisnis. Prenada Media, Jakarta.

Soekartawi. 1993. Ekonomi Pertanian: Teori dan Aplikasinya. Rajawali Press, Jakarta.

Stephen, P.R. 1994. Organization Theory, Structure, Design and Aplications. Teori Organisasi, Struktur, Desain dan Aplikasi. Alih Bahasa Jusuf Udaya, Penerbit Arcan. Jakarta.